

**EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGUCAPKAN KATA BENDA BAGI  
ANAK DISABILITAS RUNGU**  
*(Single Subject Research di SLB N Sungai Penuh)*

**SKRIPSI**

Disusun untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan



Oleh:

SILVI OKTAVIANI  
NIM. 22003217

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN LUAR BIASA  
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2026**

## PERSETUJUAN SKRIPSI

### PERSETUJUAN SKRIPSI

EFEKTIVITAS MEDIA KARTU KATA BERGAMBAR  
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
MENGUCAPKAN KATA BENDA BAGI  
ANAK DISABILITAS RUNGU  
(*Single Subject Research Di SLB N Sungai Penuh*)

Nama : Silvi Oktaviani  
NIM/BP : 22003217/2022  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

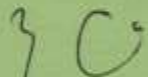
Padang, 9 Februari 2026

Disetujui Oleh,  
Pembimbing Akademik



Safaruddin, M.Pd  
NIP. 199009032022031007

Kepala Departemen PLB FIP UNP



Dr. Elsa Efrina, M.Pd  
NIP. 198208142008122005

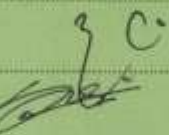
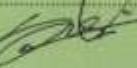
## PENGESAHAN TIM PENGUJI

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji  
Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Negeri Padang

Judul : Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam  
Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda  
Bagi Anak Disabilitas Rungu  
Nama : Silvi Oktaviani  
NIM : 22003217  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 9 Februari 2026

| Tim Penguji | Nama                   | Tanda Tangan                                                                            |
|-------------|------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------|
| 1. Ketua    | Safaruddin, M.Pd       | 1.  |
| 2. Anggota  | Dr. Elsa Efrina, M.Pd  | 2.  |
| 3. Anggota  | Yosa Yulia Nasri, M.Pd | 3.  |

## SURAT PERNYATAAN

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Silvi Oktaviani  
NIM/BP : 22003217/2022  
Departemen/Prodi : Pendidikan Luar Biasa  
Fakultas : Ilmu Pendidikan  
Judul : Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda Bagi Anak Disabilitas Rungu

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda Bagi Anak Disabilitas Rungu" ini beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 9 Februari 2026

Saya yang menyatakan



Silvi Oktaviani  
NIM. 22003217

## UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah SWT. Yang telah memberikan nikmat yang luar biasa, memberi penulis kekuatan, membekali penulis dengan ilmu pengetahuan serta memperkenalkan penulis dengan cinta. Atas karunia serta kemudahan yang Engkau berikan, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan lebih cepat dari waktu yang ditargetkan. Segala perjuangan penulis hingga titik ini, penulis persembahkan teruntuk orang-orang hebat yang selalu menjadi penyemangat, menjadi alasan kuat penulis menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd selaku ketua Departemen Pendidikan Luar Biasa, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
2. Bapak Safaruddin, M.Pd selaku dosen pembimbing akademik sekaligus dosen pembimbing skripsi. Terima kasih yang sebesar-sebarnya atas waktu, kesabaran, dan perhatian yang Bapak berikan selama penulisan skripsi ini. Tanpa bimbingan dan dukungan dari Bapak yang tulus, mungkin skripsi ini belum selesai. Terima kasih telah mempermudah setiap proses, selalu membuka pintu konsultasi baik melalui wa grup, gdrive, zoom, secara bertatap muka, dan memahami setiap kesulitan yang penulis hadapi. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, serta balasan yang terbaik untuk kebaikan yang Bapak berikan.
3. Ibu Dr. Elsa Efrina, M.Pd dan Ibu Yosa Yulia Nasri, M.Pd selaku dosen kontributor. Terima kasih atas saran dan masukan yang Ibu berikan sehingga isi

dari penulisan skripsi ini menjadi lebih baik. Semoga Allah SWT selalu memberikan kesehatan dan kelancaran dalam segala urusan kepada Ibu.

4. Kepala Sekolah SLB N Sungai Penuh Ibu Nani Yanti, S.Pd dan Guru Kelas II B Ibu Depi Susanti, S.Pd., Gr yang telah bersedia menerima, membantu dan memberi semangat kepada penulis selama melakukan penelitian hingga selesai. Semoga Ibu selalu diberikan kesehatan dan dimudahkan dalam segala urusan.
5. Teristimewa untuk kedua orang tua tercinta, cinta pertama dan panutanku yaitu Bapak Nopian Muliadi dan pintu surgaku Ibu Atmawati. Orang hebat yang selalu menjadi penyemangat penulis sebagai sandaran ternyaman dan terkuat dari kerasnya dunia. Terima kasih banyak atas segala pengorbanan, dukungan, motivasi, nasehat serta doa yang tidak pernah putus dipanjatkan dalam setiap sujudnya memohon ridho dalam segala hal. Terima kasih untuk semuanya berkat doa dan dukungan Papa dan Mama penulis bisa berada di titik ini. Sehat selalu dan hiduplah lebih lama lagi. Papa & Mama harus selalu ada di setiap perjalanan dan pencapaian anaknya. *Ilove you more* Papa Mama kalian tidak akan pernah tergantikan.

## ABSTRAK

Silvi Oktaviani. 2026. Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda Bagi Anak Disabilitas Rungu. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Anak disabilitas rungu mengalami hambatan dalam perkembangan bahasa, khususnya pada kemampuan mengucapkan kata benda sebagai dasar keterampilan berbicara. Keterbatasan akses pendengaran menyebabkan anak lebih bergantung pada komunikasi nonverbal, sehingga diperlukan media pembelajaran visual yang konkret dan terarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada anak disabilitas rungu di SLB N Sungai Penuh

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode *Single Subject Research* (SSR) melalui desain A-B-A. Subjek penelitian adalah seorang anak disabilitas rungu berat yang masih memiliki sisa pendengaran. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes perbuatan, dan dokumentasi, sedangkan analisis data dilakukan secara visual dengan melihat perubahan level, kecenderungan arah, dan stabilitas data pada setiap kondisi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda pada anak disabilitas rungu. Terjadi peningkatan kemampuan yang signifikan pada fase intervensi dibandingkan dengan kondisi baseline, dan kemampuan tersebut tetap bertahan pada fase baseline akhir. Dengan demikian, media kartu kata bergambar dapat digunakan sebagai media pembelajaran yang efektif untuk mendukung pengembangan kemampuan berbicara anak disabilitas rungu.

**Kata Kunci:** Kartu Kata Bergambar, Mengucapkan Kata Benda, Disabilitas Rungu

## ABSTRACT

Silvi Oktaviani. 2026. *The Effectiveness of Picture Word Card Media in Improving Noun Pronunciation Ability in Children with Hearing Impairment*. Undergraduate Thesis. Faculty of Education. Universitas Negeri Padang.

*Children with hearing impairment experience language development difficulties, especially in pronouncing nouns as a basic component of speaking skills. Limited access to auditory input causes children to rely more on nonverbal communication, so concrete and structured visual learning media are needed. This study aims to determine the effectiveness of picture word cards in improving noun pronunciation ability in children with hearing impairment at SLB N Sungai Penuh.*

*This study uses a quantitative approach with a Single Subject Research (SSR) method and an A-B-A design. The research subject is a child with severe hearing impairment who still has residual hearing. Data collection techniques include observation, performance tests, and documentation, while data analysis uses visual analysis by examining level changes, trend direction, and data stability in each condition.*

*The results show that the use of picture word card media effectively improves noun pronunciation ability in children with hearing impairment. There is a significant improvement during the intervention phase compared to the baseline condition, and the improvement remains stable in the final baseline phase. Therefore, picture word cards are effective learning media to support the development of speaking skills in children with hearing impairment.*

**Keywords:** *picture word cards, noun pronunciation, hearing impairment*

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur penulis ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kesehatan, kesempatan, rahmat serta karunia-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul “Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda Bagi Anak Disabilitas Rungu” Kelas II di SLB N Sungai Penuh. Serta tidak lupa penulis mengucapkan Shalawat dan dalam untuk Nabi Muhammad Sholallahu’alaihi Wassalam. Yang telah membawa kita semua kepada zaman yang penuh ilmu pengetahuan ini.

Skripsi ini terdiri dari lima BAB yaitu BAB I membahas mengenai Pendahuluan, BAB II Kajian Teori, BAB III Metode Penelitian, BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan, lalu BAB V Simpulan, Implikasi, dan Rekomendasi Penelitian. Proses penyusunan skripsi ini diusahakan semaksimal mungkin, namun penulis percaya kesempurnaan hanya milik Allah dan kesalahan datanganya dari penulis sendiri. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca untuk kesempurnaan penulisan skripsi ini, semoga skripsi ini dapat bermanfaat. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih, jazakumullahu khairan.

Padang, 09 Januari 2026

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                         |      |
|-----------------------------------------|------|
| PERSETUJUAN SKRIPSI .....               | i    |
| PENGESAHAN TIM PENGUJI.....             | ii   |
| SURAT PERNYATAAN .....                  | iii  |
| UCAPAN TERIMA KASIH .....               | iv   |
| ABSTRAK .....                           | vi   |
| ABSTRACT .....                          | vii  |
| KATA PENGANTAR.....                     | viii |
| DAFTAR ISI .....                        | ix   |
| DAFTAR TABEL.....                       | xi   |
| DAFTAR GAMBAR .....                     | xii  |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                   | xiii |
| BAB I PENDAHULUAN .....                 | 1    |
| A. Latar Belakang .....                 | 1    |
| B. Identifikasi Masalah .....           | 9    |
| C. Batasan Masalah.....                 | 9    |
| D. Rumusan Masalah .....                | 10   |
| E. Asumsi Penelitian .....              | 10   |
| F. Tujuan Penelitian.....               | 10   |
| G. Manfaat Penelitian .....             | 10   |
| BAB II KAJIAN TEORI.....                | 13   |
| A. Kajian Pustaka.....                  | 13   |
| B. Kajian Penelitian yang Relevan ..... | 39   |
| C. Kerangka Berpikir.....               | 41   |
| BAB III METODE PENELITIAN.....          | 44   |
| A. Desain Penelitian.....               | 44   |

|                                                                    |            |
|--------------------------------------------------------------------|------------|
| B. Subjek Penelitian.....                                          | 45         |
| C. Definisi Operasional.....                                       | 45         |
| D. Instrumen Penelitian.....                                       | 46         |
| E. Prosedur Penelitian .....                                       | 46         |
| F. Teknik Pengumpulan Data .....                                   | 49         |
| G. Teknik Analisis Data .....                                      | 50         |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>                | <b>54</b>  |
| A. Hasil Penelitian .....                                          | 54         |
| B. Pembahasan Hasil Penelitian .....                               | 94         |
| C. Keterbatasan Penelitian.....                                    | 96         |
| <b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN .....</b> | <b>97</b>  |
| A. Simpulan .....                                                  | 97         |
| B. Implikasi.....                                                  | 98         |
| C. Rekomendasi.....                                                | 99         |
| <b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>                                        | <b>100</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                                               | <b>105</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                                       |    |
|---------------------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 2.1 Klasifikasi dan Karakteristik Kebutuhan Belajar Anak Disabilitas Rungu..... | 28 |
| Tabel 4.1 Kemampuan Awal Anak (Baseline (A1)).....                                    | 59 |
| Tabel 4.2 Kemampuan Anak Pada Intervensi (B).....                                     | 69 |
| Tabel 4.3 Kemampuan Anak Setelah Intervensi (Baseline A2) .....                       | 72 |
| Tabel 4.4 Rekapitulasi Data Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2)....      | 73 |
| Tabel 4.5 Panjang Kondisi A-B-A .....                                                 | 75 |
| Tabel 4.6 Estimasi Kecenderungan Arah .....                                           | 79 |
| Tabel 4.7 Persentase Stabilitas Baseline (A1).....                                    | 81 |
| Tabel 4.8 Persentase Stabilitas Intervensi (B).....                                   | 83 |
| Tabel 4.9 Persentase Stabilitas Baseline (A2).....                                    | 84 |
| Tabel 4.10 Rekapitulasi Kecenderungan Stabilitas .....                                | 85 |
| Tabel 4.11 Kecenderungan Jejak Data .....                                             | 87 |
| Tabel 4.12 Level Stabilitas Rentang.....                                              | 87 |
| Tabel 4.13 Level Perubahan.....                                                       | 88 |
| Tabel 4.14 Rekapitulasi Hasil Analisis dalam Kondisi .....                            | 88 |
| Tabel 4.15 Variabel yang Diubah .....                                                 | 89 |
| Tabel 4.16 Perubahan Kecenderungan Arah .....                                         | 90 |
| Tabel 4.17 Perubahan Kecenderungan Stabilitas .....                                   | 90 |
| Tabel 4.18 Level Perubahan.....                                                       | 91 |
| Tabel 4.19 Rekapitulasi Hasil Analisis Data Antar Kondisi .....                       | 93 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                                               |    |
|-------------------------------------------------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kartu Kata Bergambar .....                                        | 22 |
| Gambar 2.2 Kerangka Berpikir .....                                            | 43 |
| Gambar 3.1 Desain Penelitian.....                                             | 45 |
| Gambar 4.1 Kemampuan Mengucapkan Kata Benda (A1) .....                        | 60 |
| Gambar 4.2 Kemampuan Mengucapkan Kata Benda (B).....                          | 70 |
| Gambar 4.3 Kemampuan Anak Setelah Intervensi (A2).....                        | 73 |
| Gambar 4.4 Rekapitulasi Data Baseline (A1), Intervensi (B), dan Baseline (A2) | 75 |
| Gambar 4.5 Estimasi Kecenderungan Arah .....                                  | 78 |
| Gambar 4.6 Kencenderungan Stabilitas .....                                    | 85 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1. Profil .....                                              | 105 |
| Lampiran 2. Pedoman Wawancara .....                                   | 109 |
| Lampiran 3. Hasil Wawancara .....                                     | 111 |
| Lampiran 4. Hasil Tes Audiometer .....                                | 117 |
| Lampiran 5. Pedoman Observasi .....                                   | 121 |
| Lampiran 6. Hasil Observasi .....                                     | 121 |
| Lampiran 7. Hasil Identifikasi .....                                  | 124 |
| Lampiran 8. Hasil Tes Kelengkapan Organ Bicara .....                  | 129 |
| Lampiran 9. Hasil Tes Organ Artikulasi .....                          | 131 |
| Lampiran 10. Hasil Asesmen Komunikasi 1 .....                         | 135 |
| Lampiran 11. Hasil Asesmen Komunikasi 2 .....                         | 144 |
| Lampiran 12. Grafik Perbandingan Hasil Asesmen .....                  | 153 |
| Lampiran 13. Triangulasi Data .....                                   | 154 |
| Lampiran 14. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian .....                     | 167 |
| Lampiran 15. Instrumen Penelitian .....                               | 168 |
| Lampiran 16. Program Pembelajaran Individual .....                    | 169 |
| Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Penelitian <i>Baseline</i> (A1) ..... | 172 |
| Lampiran 18. Rekapitulasi Hasil Penelitian Intervensi (B) .....       | 173 |
| Lampiran 19. Rekapitulasi Hasil Penelitian <i>Baseline</i> (A2) ..... | 176 |
| Lampiran 20. Dokumentasi .....                                        | 177 |
| Lampiran 21. Surat Izin Penelitian .....                              | 179 |
| Lampiran 22. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian .....        | 180 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan pada dasarnya diartikan sebagai proses pembelajaran yang dilakukan di berbagai situasi dan lingkungan sepanjang masa hidup seseorang, sehingga membentuk serta mengembangkan potensi setiap individu. Secara lebih spesifik, pendidikan juga merujuk pada upaya sadar dan terorganisir untuk membina serta mengarahkan sikap serta perilaku individu atau kelompok agar mencapai kematangan melalui aktivitas pembelajaran dan latihan (Fauzan et al., 2021). Tingkat kemajuan suatu negara sangat berkaitan erat dengan mutu pendidikannya, karena mutu pendidikan menjadi cerminan kematangan pembangunan bangsa tersebut. Rendahnya kualitas pendidikan berpotensi menghambat kemajuan bangsa dalam berbagai bidang kehidupan (Kurniawati, 2022). Setiap orang dan juga anak-anak disabilitas, memiliki hak yang setara atas akses pendidikan yang adil guna mendukung kemajuan dan pembangunan bangsa.

Anak disabilitas adalah seseorang yang mengalami hambatan, baik dalam aspek fisik ataupun psikologis, maka membutuhkan pelayanan serta pendampingan khusus yang disesuaikan dengan potensi, karakteristik, dan kemampuan yang mereka miliki (Rezieka et al., 2021). Dalam konteks pendidikan, anak disabilitas diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori, antara lain anak disabilitas netra, disabilitas rungu, disabilitas intelektual, disabilitas daksa, gangguan emosi dan perilaku, serta anak dengan kecerdasan dan bakat istimewa, termasuk anak dengan *down syndrome* dan gangguan spektrum autism (GSA). Setiap anak disabilitas

memiliki karakteristik dan potensi yang berbeda-beda, salah satunya adalah disabilitas rungu yang memiliki hambatan pada fungsi pendengaran sehingga memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai.

Salah satu kelainan bawaan yang paling banyak dialami adalah disabilitas rungu, yang terjadi pada sekitar lima bayi dari setiap 1.000 kelahiran (Purnami et al., 2018). Anak disabilitas rungu adalah seseorang yang memiliki hambatan pada kemampuan pendengaran, sehingga kesulitan dalam menerima dan memahami informasi, terutama dalam berkomunikasi (Juherna et al., 2020). Anak-anak disabilitas rungu akan kehilangan masa perkembangan bicara dan bahasa mereka di tiga tahun pertama kehidupan. Akibatnya, mereka akan kehilangan kemampuan bicara dan bahasa mereka, prestasi akademis, dan kesempatan berkarir yang terbatas, yang pada masanya akan menyebabkan beban biaya sosial yang signifikan (Purnami et al., 2018).

Kemampuan berbicara merupakan kemampuan individu dalam mengekspresikan serta menyampaikan ide, pikiran, gagasan, maupun perasaan kepada orang lain (Kurnia, 2020). Kemampuan ini dapat dilatih melalui aktivitas interaksi dan komunikasi anak dengan lingkungan sekitarnya, sehingga anak terbiasa dan terampil dalam berbicara. Keterampilan berbicara perlu distimulasi sejak usia dini agar anak mampu mengucapkan bunyi artikulasi atau kata secara jelas sebagai sarana untuk mengekspresikan dan menyampaikan pikiran serta perasaannya. Proses belajar berbicara dapat dilakukan dengan pendampingan orang dewasa melalui kegiatan percakapan. Melalui bercakap-cakap, perkembangan bahasa anak akan meningkat dengan dukungan penguatan (*reinforcement*),

pemberian penghargaan atau pujian (*reward*), stimulus, serta keteladanan bahasa yang baik dari orang dewasa agar kemampuan berbahasa anak berkembang secara optimal. Empat bentuk keterampilan bahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis, di mana keterampilan berbicara menjadi salah satu aspek yang sangat penting untuk dikembangkan (Harianto, 2020). Kemampuan berbicara merupakan bagian dari perkembangan bahasa anak yang perlu dioptimalkan karena berperan dalam mendukung perkembangan aspek bahasa lainnya dan termasuk dalam kemampuan bahasa lisan. Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan kartu kata bergambar membantu anak disabilitas rungu mengenali dan memahami kosakata kata benda secara visual sehingga memperluas penguasaan kosakata mereka yang menjadi dasar penting dalam mengembangkan keterampilan berbicara dan ekspresi lisan (A. S. Putri et al., 2025).

Media kartu kata bergambar tersusun atas tiga komponen utama, yaitu kartu, kata, dan gambar. Menurut KBBI (2019), kartu merupakan lembaran kertas tebal yang berbentuk persegi panjang. Secara umum, kata dapat dipahami sebagai satuan bahasa yang mengekspresikan gagasan dan emosi individu melalui percakapan atau tulisan. Gambar menjadi bagian dari media pembelajaran yang banyak diterapkan, sebab sifatnya yang universal, mudah dimengerti, dan dapat diterima oleh berbagai kelompok dalam berbagai kondisi (Agustina & Pada, 2023). Sebagai media visual nonproyeksi, kartu kata bergambar berperan dalam membantu anak memberikan tanggapan yang tepat terhadap sasaran pembelajaran (Amini, 2020).

Berdasarkan studi pendahuluan yang peneliti lakukan di SLB N Sungai Penuh, dari tanggal 30 Juli-20 Agustus 2025, peneliti menemukan seorang anak disabilitas rungu berinisial AAS yang disimpulkan bahwa AAS menunjukkan perhatian terhadap lawan bicara dan mampu memahami makna ujaran yang disampaikan, terutama dengan bantuan visual atau gerakan tubuh. Hal ini menunjukkan adanya potensi dalam pemahaman komunikasi reseptif yang bersifat kontekstual. Namun, AAS belum menunjukkan kemampuan beradaptasi terhadap situasi bahasa baru maupun mengenali struktur dan kaidah pola bahasa yang lebih kompleks. Dalam aspek ekspresif, AAS belum mampu mengekspresikan bahasa secara verbal dan belum dapat mengungkapkan gagasan secara utuh. Komunikasi yang dilakukan masih terbatas pada penunjukan benda atau gambar serta penggunaan suara atau gerakan sederhana untuk menyampaikan pesan.

Berdasarkan hasil identifikasi, AAS merupakan anak dengan disabilitas rungu berat yang masih memiliki sisa pendengaran dan mampu merespons suara ketika menggunakan alat bantu dengar. AAS menunjukkan keterlambatan perkembangan bahasa, ucapan yang tidak jelas, kualitas suara monoton, serta sering menggunakan isyarat atau gerakan untuk berkomunikasi. Ia juga memperlihatkan perhatian terhadap getaran dan sering memiringkan kepala untuk mendengar lebih jelas. Hasil ini menunjukkan bahwa AAS memerlukan intervensi khusus untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda melalui latihan pendengaran, artikulasi, dan penggunaan media visual serta komunikasi total.

Berdasarkan hasil tes kelengkapan organ bicara dan artikulasi, kelengkapan organ bicara AAS berada dalam kondisi yang baik dan mendukung

proses produksi suara, meliputi bibir, susunan gigi, langit-langit keras dan lembut, anak tekak, kerongkongan, pita suara, gerakan rahang bawah, dan pernapasan. Kondisi ini menunjukkan bahwa secara fisik tidak terdapat gangguan pada organ bicara yang dapat mengganggu berbicara. Kemampuan organ artikulasi AAS berada dalam kondisi baik. Bibir dapat berfungsi dengan baik untuk melakukan gerakan seperti memonyongkan, menarik ke belakang, dan menggetarkan. Lidah juga mampu bergerak ke berbagai arah (depan, kiri, kanan), menyentuh lengkung gigi atas, serta mendorong pipi ke kiri dan kanan. Gerakan rahang seperti membuka dan menutup mulut dapat dilakukan dengan baik. Selain itu, kemampuan pernapasan untuk meniup udara dan menahan napas sesuai durasi yang diminta juga menunjukkan fungsi yang memadai. Hasil observasi tersebut menunjukkan bahwa secara fisik, organ bicara anak tidak mengalami gangguan, sehingga potensi kesulitan berbahasa kemungkinan lebih disebabkan oleh faktor kemampuan berbahasa reseptif, ekspresif, atau pemrosesan bahasa, bukan karena keterbatasan organ artikulasi, tetapi karena gangguan pendengaran yang dialaminya.

Berdasarkan hasil asesmen, AAS memiliki perbedaan antara kemampuan bahasa ekspresif dan reseptif. Dalam bahasa ekspresif, AAS mampu mengisyaratkan nama benda dan memahami kegunaan benda di lingkungan sekolah, serta mengungkapkan keinginan secara sederhana dengan isyarat atau satu kata, namun belum mampu menyusun kalimat sederhana karena keterbatasan kosakata, dan sering hanya menunjuk benda tergantung pada mood. AAS mampu mengisyaratkan kata benda tetapi ia belum mampu mengucapkannya. AAS hanya sering mengucapkan “papapa”, “ maaa”, “buuu”, atau mengoceh tidak jelas. AAS

juga belum dapat mengungkapkan perasaan secara verbal, meskipun mampu mengekspresikannya secara nonverbal, serta mengalami kesulitan dalam menyebut panggilan orang tua dan menceritakan isi gambar, lebih sering hanya menunjukkan gambar dengan pengucapan tidak jelas. Saat bermain, AAS tidak mengungkapkan keinginan secara verbal, melainkan menggunakan tindakan seperti menarik tangan orang lain, dan ia cenderung pemalu sehingga jarang mengeluarkan suara. Sebaliknya, pada aspek bahasa reseptif, AAS menunjukkan kemampuan yang jauh lebih baik, mampu memahami dan melaksanakan instruksi sederhana dan dua langkah, menunjuk benda yang disebut, merespon panggilan, melakukan kontak mata, mengelompokkan benda berdasarkan jenis, serta memahami konsep kata seperti “besar,” “kecil,” “tinggi,” dan “rendah” dengan bantuan, meskipun pemahaman kata “panjang” dan “pendek” masih perlu pengembangan.

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas dan orang tua, AAS menunjukkan kemampuan dasar dalam memahami dan mengekspresikan bahasa, meskipun masih sangat terbatas. Di lingkungan rumah, AAS mampu merespons instruksi sederhana dan menunjukkan perhatian saat diajak berbicara, namun belum mampu mengenali kata-kata umum atau menyusun kalimat secara verbal. Komunikasi AAS lebih banyak mengandalkan bahasa isyarat ibu dan gerak tubuh, termasuk dalam menyampaikan kebutuhan dasar seperti makan. Di sekolah, AAS mulai menunjukkan perkembangan dalam mengikuti instruksi dua arah dan mengenali benda-benda melalui metode pembelajaran yang menggunakan media konkret dan visual. Meskipun demikian, pemahaman terhadap cerita atau informasi

visual masih sedikit, dan kemampuan untuk menceritakan kembali pengalaman belum berkembang.

Dalam upaya menangani anak tersebut, pembelajaran bahasa yang telah dilakukan masih mengalami keterbatasan media pembelajaran dalam menunjang perkembangan bahasa anak disabilitas rungu, khususnya pada kemampuan mengucapkan kata benda, anak disabilitas rungu sangat memerlukan stimulus visual dalam pemerolehan bahasa (Idawati & Rosidin, 2023). Media pembelajaran yang digunakan belum sepenuhnya mampu menyajikan keterkaitan langsung antara objek, gambar, dan simbol kata secara terstruktur, sehingga anak belum memperoleh pemahaman kosakata yang stabil dan berkelanjutan (A. S. Putri et al., 2025). Oleh karena itu, diperlukan media pembelajaran visual yang lebih spesifik dan terarah, seperti kartu kata bergambar, yang mampu membantu anak mengaitkan gambar dengan kata secara langsung serta mendukung peningkatan kemampuan mengucapkan kata benda sebagai dasar pengembangan keterampilan berbicara.

Pemilihan media kartu kata bergambar dijadikan solusi yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda anak, mengingat keterbatasan media pembelajaran yang sebelumnya diterapkan. Hasil ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menemukan bahwa penerapan media kartu kata bergambar berperan dalam meningkatkan penguasaan kosakata pada anak-anak dengan kebutuhan khusus disabilitas rungu (Nirwanawati, 2008). Kartu kata bergambar merupakan media yang menampilkan ilustrasi beserta kata, di mana setiap gambar memiliki arti, penjelasan, serta interpretasi tersendiri. Pemanfaatan media ini dapat meningkatkan kelancaran dan daya ingat anak, memperluas

pengetahuan, serta mengembangkan keterampilan mereka. Media kartu kata bergambar juga mampu meningkatkan ketertarikan anak dalam mengenal huruf, membaca huruf, dan membaca kata. Dukungan visual memungkinkan anak memahami makna secara lebih kreatif, sehingga materi pembelajaran lebih relevan dengan pengalaman nyata mereka. Hal ini mendukung perkembangan kemampuan membaca awal secara optimal sambil tetap menjaga kesenangan dalam belajar (A. Putri, 2025).

Berdasarkan penelitian sebelumnya mengenai penggunaan media kartu kata bergambar (Dewi et al., 2025). Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan perkembangan kemampuan bahasa ekspresif anak usia 4-5 tahun di TK Pertiwi 1 Kabunan melalui media kartu kata bergambar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan bahasa ekspresif anak di Kelas A mengalami perkembangan yang baik. Media audio visual dan kartu kata bergambar paling sering digunakan, dengan kegiatan latihan dilakukan setiap hari serta evaluasi mingguan dan bulanan. Kartu kata bergambar terbukti efektif karena bersifat visual, menarik, dan membantu memperkaya kosakata serta meningkatkan kepercayaan diri anak, meskipun kurang optimal untuk kelompok besar dan interaksi dua arah yang kompleks. Media ini secara keseluruhan mendukung pembelajaran bahasa yang menyenangkan, kaya variasi, dan selaras dengan perkembangan anak. Dari uraian latar belakang yang telah dipaparkan, peneliti melakukan penelitian tentang “Efektivitas Media Kartu Kata Bergambar dalam Meningkatkan Kemampuan Mengucapkan Kata Benda Bagi Anak Disabilitas Rungu di SLB N Sungai Penuh.”

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan dapat diidentifikasi masalah-masalah yang ada, yaitu:

1. Anak disabilitas rungu mengalami hambatan signifikan dalam kemampuan berbicara, khususnya dalam mengucapkan kata benda.
2. Hasil studi pendahuluan menunjukkan bahwa AAS mampu mengisyaratkan kata benda namun belum mampu mengucapkannya.
3. Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran bahasa belum sepenuhnya mendukung kebutuhan visual anak disabilitas rungu, terutama dalam mengaitkan objek, gambar, dan simbol kata secara terstruktur.
4. Anak lebih banyak menggunakan isyarat dan ekspresi nonverbal dalam berkomunikasi karena keterbatasan kosakata dan kesulitan artikulasi.
5. Media kartu kata bergambar digunakan sebagai sarana yang dapat membantu dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu karena mampu mengaitkan gambar dan kata secara bermakna serta menstimulasi komunikasi aktif.

## **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dijelaskan, penelitian ini membatasi fokus pada penggunaan media kartu kata bergambar untuk meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu.

#### **D. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “apakah media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu di SLB N Sungai Penuh?”

#### **E. Asumsi Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka asumsi penelitian yang dapat dikemukakan yaitu:

1. Anak disabilitas rungu memiliki kemampuan mengucapkan kata benda yang dapat ditingkatkan melalui penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual.
2. Media kartu kata bergambar dapat diterapkan kebagi anak disabilitas rungu.

#### **F. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuktikan efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu di SLB N Sungai Penuh.

#### **G. Manfaat Penelitian**

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis dalam pengembangan ilmu pendidikan khusus, khususnya pada kajian pemerolehan mengucapkan kata benda anak disabilitas rungu. Secara spesifik, hasil penelitian ini memperkuat konsep bahwa penggunaan media kartu kata bergambar yang mengintegrasikan stimulus visual (gambar) dan simbol linguistik (kata) berperan

efektif dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda sebagai dasar keterampilan berbicara. Temuan penelitian ini juga dapat menjadi landasan teoretis bagi pengembangan model pembelajaran bahasa yang berorientasi pada kosakata visual dan artikulasi bagi anak disabilitas rungu.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar pengambilan kebijakan dalam penyediaan dan pengembangan media pembelajaran visual yang terstruktur, khususnya media kartu kata bergambar, guna mendukung peningkatan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu. Selain itu, penelitian ini dapat menjadi rujukan dalam perencanaan program peningkatan kompetensi guru melalui pelatihan penggunaan media visual yang efektif dan sesuai dengan karakteristik anak disabilitas rungu.

### b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa acuan konkret bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara, khususnya pada latihan mengucapkan kata benda secara verbal. Guru dapat menggunakan media kartu kata bergambar sebagai sarana untuk membantu anak mengaitkan objek, gambar, dan pengucapan kata secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan belajar anak disabilitas rungu.

c. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat praktis berupa acuan konkret bagi guru dalam melaksanakan pembelajaran keterampilan berbicara, khususnya pada latihan mengucapkan kata benda secara verbal. Guru dapat menggunakan media kartu kata bergambar sebagai sarana untuk membantu anak mengaitkan objek, gambar, dan pengucapan kata secara langsung, sehingga proses pembelajaran menjadi lebih terarah, sistematis, dan sesuai dengan kebutuhan belajar anak disabilitas rungu.

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI PENELITIAN

#### A. Simpulan

Berdasarkan tujuan penelitian yang ingin menunjukkan efektivitas media kartu kata bergambar dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu di SLB N Sungai Penuh, hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan mengucapkan kata benda subjek sebelum diberikan intervensi tergolong sangat rendah. Pada kondisi *baseline* awal (A1), subjek belum mampu mengucapkan kata benda secara lisan, yang tercermin dari persentase kemampuan 0% dan kecenderungan data mendatar. Kondisi ini mengindikasikan perlunya penerapan intervensi pembelajaran yang disesuaikan dengan karakteristik belajar anak disabilitas rungu agar kemampuan mengucapkan kata benda dapat ditingkatkan secara optimal.

Setelah diberikan intervensi menggunakan media kartu kata bergambar, kemampuan mengucapkan kata benda subjek mengalami peningkatan secara bertahap. Hal ini terlihat pada kondisi intervensi (B), di mana persentase kemampuan meningkat dari 20% hingga 60% dengan arah kecenderungan data yang meningkat. Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa media kartu kata bergambar mampu membantu anak mengenali dan mengucapkan kosakata secara lisan melalui dukungan visual.

Pada kondisi *baseline* setelah intervensi (A2), kemampuan mengucapkan kata benda subjek tetap bertahan dan menunjukkan peningkatan yang lebih baik

dibandingkan kondisi awal, dengan persentase kemampuan mencapai 70% hingga 80%. Berdasarkan hasil analisis visual grafik yang meliputi kecenderungan arah, tingkat stabilitas, dan perubahan level antar kondisi, dapat disimpulkan bahwa media kartu kata bergambar efektif dalam meningkatkan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.

## **B. Implikasi**

Hasil penelitian ini memiliki implikasi praktis, teoretis, dan pengembangan layanan pendidikan khusus. Secara praktis, penggunaan media kartu kata bergambar terbukti memberikan dampak positif terhadap peningkatan kemampuan mengucapkan kata benda bagi anak disabilitas rungu karena media ini bersifat visual dan sesuai dengan karakteristik belajar anak yang mengandalkan penglihatan. Peningkatan persentase kemampuan pada setiap kondisi penelitian menjadi bukti empiris bahwa media ini dapat diterapkan dalam pembelajaran sehari-hari di sekolah luar biasa. Secara teoretis, temuan penelitian ini memperkuat teori kompensasi sensorik yang menyatakan bahwa keterbatasan pendengaran dapat dioptimalkan melalui stimulasi visual. Selain itu, hasil penelitian ini juga memberikan implikasi bagi kebijakan dan praktik pendidikan khusus, khususnya dalam pemilihan media pembelajaran bahasa yang efektif dan terukur. Dengan demikian, implikasi penelitian ini perlu dipahami dengan mempertimbangkan keterbatasan penelitian, yaitu jumlah subjek yang terbatas dan fokus penelitian yang hanya pada kemampuan mengucapkan kata benda, sehingga hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan secara luas.

### **C. Rekomendasi**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, disarankan kepada guru agar memanfaatkan media kartu kata bergambar secara berkelanjutan dan variatif dalam pembelajaran bahasa bagi anak disabilitas rungu, tidak hanya untuk pengenalan kosakata, tetapi juga untuk melatih penyusunan kalimat sederhana dan pengungkapan makna secara lisan. Sekolah diharapkan dapat mendukung penyediaan media pembelajaran visual serta memberikan pelatihan kepada guru dalam penggunaannya. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengembangkan penelitian dengan jumlah subjek yang lebih banyak, desain penelitian yang berbeda, serta cakupan kemampuan mengucapkan kata benda yang lebih luas agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif. Selain itu, pengembangan media kartu kata bergambar berbasis teknologi digital juga dapat menjadi alternatif inovasi untuk mendukung peningkatan kemampuan mengucapkan kata benda anak disabilitas rungu dalam kehidupan sehari-hari.

## DAFTAR RUJUKAN

- Afandi, I., Hasanah, N., & Toyyib, M. (2022). Permainan Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Awal Belajar Membaca Di Kelompok B Di Tk Tarbiyatul Athfal Bragang Klampis. *Al-Ibrah: Jurnal Pendidikan Dan Keilmuan Islam*, 7(2), 1–26.
- Agustina, N., & Pada, A. (2023). Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Permulaan pada Siswa Sekolah Dasar. 3(5), 74–92.
- Ahmad, A., & Muslimah, M. (2021). Memahami teknik pengolahan dan analisis data kualitatif. *Proceedings of Palangka Raya International and National Conference on Islamic Studies (PINCIS)*, 1(1).
- Amalia, E. R. (2019). Meningkatkan perkembangan bahasa anak usia dini dengan metode bercerita.
- Amini, N. (2020). Media Kartu Kata Bergambar Dalam Meningkatkan Kemampuan Kosakata Anak Usia Dini. 09(02), 119–129.
- Arikunto, S., & Jabar, C. S. A. (2009). Evaluasi program pendidikan: Pedoman teoretis bagi mahasiswa dan praktisi pendidikan. *Jakarta: Bumi Aksara*.
- Arnida, Hijriati, Maulina, C. P., Fitria, A., & Fadila, N. (2024). Analisis Karakteristik Dan Aktivitas Belajar Anak Berkebutuhan Khusus (Tunarungu) Di Sekolah Slb- B Ypac Banda Aceh. *Jurnal Warna*, 8(1), 1–10. <https://doi.org/10.52802/warna.v8i1.1047>
- Azizah, U. (2018). Keterlambatan bicara dan implikasinya dalam pembelajaran anak usia dini. *Hikmah: Jurnal Pendidikan Islam*, 6(2), 281–297.
- Dahniarti, C., Siti, M., & Fajar, A. (2019). *Flashcard for Enriching and Developing the Child Vocabulary with Speech Delay to Improve Lingual Skill* . 48–55.
- Daniyati, A., Saputri, I. B., Wijaya, R., Septiyani, S. A., & Setiawan, U. (2023). Konsep Dasar Media Pembelajaran. 1(1), 282–294.
- Dewi, A. A., Purnama, S., & Sibawaihi, S. (2025). Penerapan Kartu Kata Bergambar untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Ekspresif Anak di TK Pertiwi 1 Kabunan. *Generasi Emas: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 8(2), 114–124.
- Fakhiratunnisa, S. A., Pitaloka, A. A. P., & Ningrum, T. K. (2022). Konsep Dasar Anak Berkebutuhan Khusus. *Masaliq*, 2(1), 26–42. <https://doi.org/10.58578/masaliq.v2i1.83>
- Fauzan, H. N., Francisca, L., Asrini, V. I., Fitria, I., Firdaus, A. A., & Dahlan, U.

- A. (2021). Sejarah Pendidikan Anak Berkebutuhan Khusus ( ABK ) Menuju Inklusi. 3, 496–505.
- Habibah, A., & Fauziah, N. N. (2025). Klasifikasi Jenis-Jenis Media dan Sumber Belajar untuk Jenjang MI / SD. 9, 18355–18363.
- Harianto, E. (2020). Metode bertukar gagasan dalam pembelajaran keterampilan berbicara. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 9(4), 411–422.
- Hartawan, I. M. (2017). Pengaruh Media Flash Card Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Kelompok B Di TK Nurus Sa'adah 03 Kecamatan Ledokombo Kabupaten Jember. *Jurnal Warna: Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini*, 2(2), 1–13.
- Hasiana, I. (2020). Studi Kasus Anak dengan Gangguan Bahasa Reseptif dan Ekspresif. *SPECIAL : Special and Inclusive Education Journal*, 1(1), 59–67. <https://doi.org/10.36456/special.vol1.no1.a2296>
- Idawati, I., & Rosidin, O. (2023). Pemerolehan Bahasa Anak Tunarungu Pengguna Hearing Aid dengan Media Kartu Bergambar. *Jurnal Sustainable*, 6(1), 118–124.
- Imam, Y. (n.d.). Penelitian SSR (Single Subject Research) Buku 1. Program Studi Pendidikan Luar Biasa FKIP ULM.
- Imam, Y. (2015). Identifikasi Dan Asesmen Anak Berkebutuhan Khusus. *News.Ge*, 021, <https://news.ge/anakliis-porti-aris-qveynis-momava>.
- Istiqomah, F., Sri, L., Prasetyoningsih, A., Ambarwati, A., & Wahyuni, S. (2023). *Positive Effects of SIBI Alphabet Cards on Increasing Vocabulary Acquisition in Children with Special Needs Deaf*. 15, 3287–3294. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v15i3.2594>
- Juherna, E., Purwanti, E., Melawati, M., & Utami, Y. S. (2020). Implementasi pendidikan karakter pada disabilitas anak tunarungu. *Jurnal Golden Age*, 4(01), 12–19.
- Kemenkes RI. (2019). Disabilitas Rungu. In *Pusat Data dan Informasi Kementrian Kesehatan RI*.
- Kurnia, R. (2020). Bahasa anak usia Dini. Deepublish.
- Kurniawati, F. N. A. (2022). Meninjau permasalahan rendahnya kualitas pendidikan di indonesia dan solusi. *Academy of Education Journal*, 13(1), 1–13.
- Magdalena, I., Safitri, D., & Adinda, A. P. (2021). Analisis keterampilan berbicara siswa kelas 3 pada pembelajaran Bahasa Indonesia di MI Roudhotul Jannah

- Kota Tangerang. *Pandawa*, 3(2), 386–395.
- Marisa, S. (2022). Komunikasi Verbal dan Non Verbal dalam Pembelajaran. *II*(2), 402–416.
- Marlina, M. (2021). *Single subject research: Penelitian subjek tunggal*. Depok: PT Raja Grafindo Persada.
- Mathias, B., Andrä, C., Schwager, A., Macedonia, M., & Von Kriegstein, K. (2022). *Twelve-and fourteen-year-old school children differentially benefit from sensorimotor-and multisensory-enriched vocabulary training*. *Educational Psychology Review*, 34(3), 1739–1770.
- Mukhid, A. (2021). Metodologi penelitian pendekatan kuantitatif. Jakad Media Publishing.
- Naomi, G. V. (2022). *Effect of using Flashcard and Blackboard in learning Vocabulary among Students with Hearing Impairment*. 13(4), 60–66. <https://doi.org/10.47750/jett.2022.13.04.009>
- Nasution, H. F. (2016). Instrumen penelitian dan urgensinya dalam penelitian kuantitatif. *Al-Masharif: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Keislaman*, 4(1), 59–75.
- Nirwanawati, R. (2008). *The Effect of Using Word Card Picture Media toward the Improvement of the Student 's Vocabulary Mastery with Hearing Impairment ( Pengaruh Penggunaan Media Kartu Kata Bergambar terhadap Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Tunarungu )*. 2(2), 71–76.
- Nurrita, T. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *MISYKAT: Jurnal Ilmu-Ilmu Al-Quran, Hadist, Syari'ah Dan Tarbiyah*, 3(1), 171. <https://doi.org/10.33511/misykat.v3n1.171>
- Purnami, N., Dipta, C., & Rahman, M. A. (2018). Characteristics of infants and young children with sensorineural hearing loss in Dr. Soetomo Hospital. *Oto Rhino Laryngologica Indonesiana*, 48(1), 11–17. <https://doi.org/10.32637/orli.v48i1.251>
- Putri, A. (2025). Pengembangan Media Kartu Kata Bergambar Untuk Keterampilan Membaca Pemula Pada Peserta Didik Kelas I SD Negeri 98 Palembang. Universitas PGRI Palembang.
- Putri, A. S., Fadilah, N., Ramadani, A. N. A., Wulandani, N., & Kasmawati, S. (2025). *Building Deaf Children's Interest in Learning Indonesian Through Picture Cards*. *Pinisi Journal of Art, Humanity, and Social Studies*, 5(6), 16–22.
- Ratih Rapisa, D. (2020). (n.d.). Menemukanali Anak dengan Hambatan Pendengaran. Deepublish Publisher.

- Ratnasari, E. M., & Zubaidah, E. (2019). Pengaruh penggunaan buku cerita bergambar terhadap kemampuan berbicara anak. *Scholaria: Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 9(3), 267–275.
- Rezieka, D. G., Putro, K. Z., & Fitri, M. (2021). Faktor Penyebab Anak Berkebutuhan Khusus Dan Klasifikasi Abk. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 7(2), 40–53.
- Rohmah, A. S., & Sukirno, S. (2020). Penggunaan Bahasa Isyarat Berbantuan Kartu Bergambar Dalam Pembelajaran Penguasaan Kosakata Pada Kelas II Tunarungu SLB Negeri Cilacap. *Metafora: Jurnal Pembelajaran Bahasa Dan Sastra*, 7(1), 1–14.
- Rosid, A., & Antono, M. N. (2022). Identifikasi Gangguan Berbahasa Dengan Instrumen Perkembangan Bahasa Loovas Pada Anak Pesisir Madura Studi Kasus Anak Berinisial Kk Dan Mps. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Metalingua*, 7(1), 51–54. <https://doi.org/10.21107/metalingua.v7i1.14904>
- Saifullah, S. (2022). Peningkatan Keterampilan Berbicara Melalui Pembelajaran Kontekstual Questioning Pada Siswa Kelas V Sdn Maniang Kecamatan Pulau Laut Tengah Kabupaten Kotabaru. *Cendekia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 44–52.
- Sari, S. P., & Masitoh, S. M. S. (2025). Pengaruh Penggunaan Kartu Kata Bergambar Terhadap Peningkatan Kemampuan Menyusun Kalimat (Struktur SPO) Pada Peserta Didik Tunarungu Fase C DI SLB Negeri Gedangan. *Jurnal Pendidikan Khusus*, 20(02).
- Sugiyono, P. D. (2020). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)(DI Sutopo. Alfabeta, Cv.
- Sunanto, J. (2005). Pengantar penelitian dengan subyek tunggal. *(No Title)*.
- Supena, A., Nurasih, I., Safitri, N., & Kusmawati, A. P. (2022). *Pendidikan Inklusi Untuk ABK*. Deepublish.
- Susanto, A. (2011). Perkembangan Anak Usia Dini: pengantar dalam berbagai aspeknya. Kencana.
- Totok Bintoro. (2010). Kemampuan Komunikasi Anak Tunarungu. *Perspektif Ilmu Pendidikan*, 22(XIII), 13.
- Widodo, S. A., Kustantini, K., Kuncoro, K. S., & Alghadari, F. (2021). *Single subject research: Alternatif penelitian pendidikan matematika di masa new normal*. *Journal of Instructional Mathematics*, 2(2), 78–89.
- Yasbiati, Y., Pranata, O. H., & Fauziyah, F. (2017). Penggunaan media kartu kata

bergambar untuk meningkatkan penguasaan kosakata bahasa sunda anak usia dini pada kelompok b di TK PGRI cibeureum. *Jurnal Paud Agapedia*, 1(1), 20–29.

Yasin, M. M., & Mohamad, M. (2024). *The Use of Visual Aids to Improve Deaf Students ' English Vocabulary : A Literature Review*. 02001.

Zubaidillah, M. H., & Hasan, H. (2019). Pengaruh Media Kartu Bergambar (Flash Card) Terhadap Penguasaan Kosakata Bahasa Arab. *Al Mi 'yar: Jurnal Ilmiah Pembelajaran Bahasa Arab Dan Kebahasaaraban*, 2(1), 41–56.